




## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-program yang Dilaksanakan

##### 2.1.1 Program Kerja

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari yaitu dari tanggal 02 Agustus – 31 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Berikut ini merupakan program kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Program	Gambar	Deskripsi Kegiatan
Survei Lokasi UMKM		Melakukan survei lapangan untuk mempelajari secara langsung rencana kerja yang akan dilaksanakan.
Inovasi Rasa, Re-branding, Kemasan	 	Inovasi rasa, re-branding, dan perubahan kemasan adalah strategi yang dapat kami laksanakan untuk membantu meningkatkan daya saing produk. Dengan pendekatan yang tepat, perubahan ini dapat membantu mengembangkan produk sehingga dapat memperkuat produk dan memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelanggan.

<p>Proses Pembuatan Basreng Dengan Varian Rasa Yang Baru</p>		<p>Pada kegiatan ini kami membuat basreng dengan varian rasa yang baru.</p>
<p>Pembuatan <i>Brand</i> Baru (Nama dan Logo)</p>		<p>Membuat logo yang baru dan re-<i>Branding</i> nama usaha menjadi lebih sederhana dan lebih menarik.</p>
<p>Proses <i>Packing</i> Dengan Menggunakan Logo Dan Kemasan Baru</p>		<p>Melakukan pengemasan produk dengan menggunakan kemasan dan logo hasil re-<i>Branding</i>.</p>
<p>Proses pengenalan Simonik, Media Social, dan E-<i>Commerce</i></p>		<p>Proses <i>Upload</i> Produk Menggunakan Simonik dan Media Social E-<i>Commerce</i>.</p>
<p>Proses <i>Upload</i> Produk Menggunakan Simonik dan Media Social E-<i>Commerce</i></p>		<p>Memberikan pelatihan dasar mengenai cara memasarkan produk dengan menggunakan simonik dan digital marketing lain kepada pelaku usaha.</p>

Tabel 2.1 Program Kerja

## 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sejak diresmikan oleh Bapak Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu Bapak Dr. (Can) Ir. Firmansyah YA,MBA.,Msc. Yang dimulai dari tanggal 02 Agustus – 31 Agustus 2023. Berikut ini merupakan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2023 yang dilaksanakan di Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 02 Agustus 2023	Pelepasan mahasiswa dan penerimaan di kantor kecamatan
2.	Kamis, 03 Agustus 2023	Konfirmasi kedatangan mahasiswa PKPM di kantor desa Wates Way Ratai dan membuat rencana program kerja
3.	Jum'at, 04 Agustus 2023	Kunjungan sekaligus mengenal profile UMKM yang ada di Desa Wates Way Ratai
4.	Sabtu, 05 Agustus 2023	Musyawarah kegiatan 17 Agustus bersama pemuda Dusun Umbul Rejo
5.	Minggu, 06 Agustus 2023	Belanja keperluan posko
6.	Senin, 07 Agustus 2023	Kunjungan ke tempat UMKM dan mencari tahu permasalahan yang dihadapi UMKM
7.	Selasa, 08 Agustus 2023	Evaluasi permasalahan-permasalahan UMKM yang bisa kami bantu
8.	Rabu, 09 Agustus 2023	Pemasangan bendera merah putih di setiap rumah warga bersama pemuda
9.	Kamis, 10 Agustus 2023	Pembaharuan cat gapura Dusun Umbul Rejo
10.	Jum'at, 11 Agustus 2023	Rapat untuk kegiatan 17 Agustus bersama pemuda
11.	Sabtu, 12 Agustus 2023	Mengikuti kegiatan donor darah yang dilaksanakan di saung singgah Desa Wates Kecamatan Way Ratai
12.	Minggu, 13 Agustus 2023	Membantu proses pembungkusan hadiah untuk lomba 17 Agustus

13.	Senin, 14 Agustus 2023	Pelaksanaan perlombaan anak-anak 17 Agustusan di Dusun Umbul Rejo
14.	Selasa, 15 Agustus 2023	Pelaksanaan perlombaan remaja 17 Agustusan di Dusun Umbul Rejo
15.	Rabu, 16 Agustus 2023	Pelaksanaan puncak perlombaan 17 Agustusan di Dusun Umbul Rejo
16.	Kamis, 17 Agustus 2023	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera 17 Agustus di lapangan merdeka Kecamatan Way Ratai
17.	Jum'at, 18 Agustus 2023	Pelaksanaan pembagian hadiah lomba 17 Agustus di Dusun Umbul Rejo
18.	Sabtu, 19 Agustus 2023	Pelaksanaan acara ruat desa
19.	Minggu, 20 Agustus 2023	Belanja keperluan posko
20.	Senin, 21 Agustus 2023	Breafing UMKM bersama sekdes di kantor Desa
21.	Selasa, 22 Agustus 2023	Suvei UMKM Sumber Rejeki di Dusun Bumi Rejo
22.	Rabu, 23 Agustus 2023	Survei UMKM Selo Bites di Dusun Selo Rejo
23.	Kamis, 24 Agustus 2023	Mengikuti kegiatan produksi sale dan klanting UMKM Sumber Rejeki
24.	Jum'at, 25 Agustus 2023	Mengikuti kegiatan produksi basreng UMKM Selo Bites
25.	Sabtu, 26 Agustus 2023	Melaksanakan kegiatan re-Branding UMKM Sumber Rjeki
26.	Minggu, 27 Agustus 2023	Melaksanakan kegiatan re-Branding UMKM Selo Bites
27.	Senin, 28 Agustus 2023	Penyerahan hasil re-Branding kepada pihak UMKM
28.	Selasa, 29 Agustus 2023	Penyusunan laporan PKPM pribadi
29.	Rabu, 30 Agustus 2023	Pelaksanaan acara perpisahan dengan Pak RT, Pak Kadus, Pak Kades, dan warga Dusun Umbul Rejo
30.	Kamis, 31 Agustus 2023	Penjemputan mahasiswa PKPM

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

## **2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi**

### **2.3.1 Melakukan Sosialisasi dan Pendampingan Pemilik UMKM Dalam Memperoleh NIB**

Sosialisasi dan pendampingan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan upaya yang sangat penting untuk mendukung perkembangan UMKM di suatu Desa/Wilayah. NIB adalah identifikasi resmi yang diperlukan oleh setiap usaha atau perusahaan di Indonesia, yang diperlukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan aktivitas bisnis secara legal.

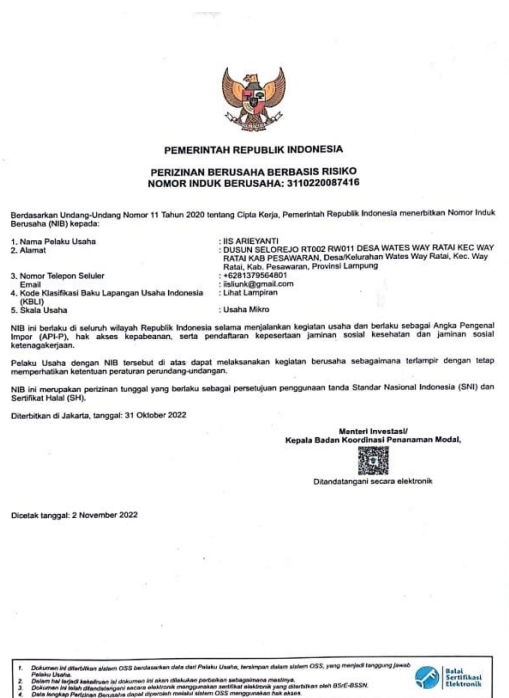
Dalam hal ini diperlukan sosialisasi sebagai proses penyampaian informasi dan pemahaman kepada pemilik UMKM tentang apa itu NIB, mengapa itu penting, dan bagaimana cara memperolehnya. Sosialisasi dilakukan secara *face to face* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya NIB dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka. Setelah pemilik UMKM memahami pentingnya NIB, mereka memerlukan bantuan praktis untuk mengurus dokumen dan prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan NIB. Dalam hal ini diperlukan pendampingan yang dilakukan dengan membahas secara lengkap masalah perizinan dan regulasi bisnis. Pendampingan ini dapat membantu pemilik UMKM melewati proses perizinan dengan lebih mudah dan efisien.

Pemilik UMKM harus diberikan panduan langkah demi langkah mengenai bagaimana mengajukan NIB. Ini mencakup persyaratan dokumentasi, formulir yang perlu diisi, dan proses yang harus diikuti. Informasi ini harus disajikan secara jelas dan mudah dimengerti. Selain itu sosialisasi dan pendampingan harus memastikan bahwa pemilik UMKM memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan NIB. Ini termasuk persyaratan perizinan, pajak, dan administrasi lainnya. Mereka harus diberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan dan bagaimana cara memenuhinya. Setelah pemilik UMKM berhasil mendapatkan NIB, penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi yang berlaku dan memahami konsekuensi hukum jika tidak mematuhi. Ini juga membantu untuk memastikan bahwa NIB mereka tetap berlaku dan diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepatuhan

pemilik UMKM terhadap regulasi, mengurangi angka bisnis ilegal, dan meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian.



Gambar 2.1 Sosialisasi Pendampingan Pemilik UMKM dalam Pembuatan NIB



Gambar 2.2 Tampilan NIB UMKM Selo Bites dan Sumber Rezeki

### 1.5.1 Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung selama PKPM di Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran antara lain kegiatan pembaharuan cat gapura dan pemasangan umbul Dusun Umbul Rejo bersama pemuda dan warga sekitar menjelang perayaan Hut RI ke 78.



Gambar 2.3 Kerja bakti bersama pemuda dan warga

kegiatan donor darah di saung singhah bersama warga Desa Wates Kecamatan Way Ratai.



Gambar 2.4 Kegiatan donor darah

Kegiatan rapat bersama pemuda Dusun Umbul Rejo membahas tentang kegiatan 17 Agustus.



Gambar 2.5 Kegiatan kepanitaan 17 Agustus

Kegiatan rutin renungan malam setiap tanggal 16 agustus bersama warga Desa Wates.



Gambar 2.6 Kegiatan Renungan Malam



## Kegiatan pembubaran panitiaan 17 agustus Dusun Umbul Rejo



Gambar 2.7 Kegiatan kepanitiaan

### 2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam penguatan manajemen usaha dan strategi pemasaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pembuatan NIB bisa sangat signifikan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, pemilik UMKM akan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya NIB dan manfaatnya dalam mengelola bisnis mereka. Ini akan meningkatkan kesadaran tentang kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko hukum.

UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam manajemen bisnis mereka. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat memberikan pelatihan dan bimbingan dalam pengelolaan usaha, termasuk manajemen keuangan, persediaan, dan sumber daya manusia. Hal ini akan membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan peningkatan kualitas manajemen dan strategi pemasaran, UMKM akan lebih kompetitif di pasar. Mereka akan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik, dan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Dalam konteks penguatan strategi pemasaran, UMKM dapat belajar cara memahami pasar mereka dengan lebih baik, menentukan segmen target

yang tepat, dan mengembangkan kampanye pemasaran yang efektif. Hal ini akan membantu mereka menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Dengan mendapatkan NIB dan meningkatkan manajemen serta strategi pemasaran, UMKM memiliki potensi yang lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang. Ini berarti mereka dapat berkontribusi lebih banyak terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di komunitas mereka. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga dapat membantu UMKM dalam mengakses sumber daya yang lebih besar, seperti pendanaan, pelatihan, dan jaringan bisnis. Ini akan memperluas peluang mereka untuk tumbuh dan berkembang. Dengan panduan yang tepat, proses pembuatan NIB akan menjadi lebih mudah dan lebih efisien. Hal ini akan mengurangi frustrasi dan biaya administratif yang seringkali dialami oleh UMKM saat berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis.

Dengan menguatnya UMKM, akan ada kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal. Ini dapat menciptakan efek domino yang positif dengan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan komunitas sekitar. Dengan demikian, kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat dalam penguatan manajemen usaha dan strategi pemasaran pada UMKM dengan pembuatan NIB dapat memiliki dampak yang positif, baik bagi pemilik UMKM itu sendiri maupun bagi masyarakat dan perekonomian lokal secara keseluruhan.